

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Puskesmas Temon I Kulon Progo

a. Geografi dan Topografi Puskesmas Temon I Kulon Progo

Puskesmas Temon I adalah puskesmas dengan rawat inap yang merupakan salah satu dari 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, terletak 40 km di sebelah Barat Yogyakarta, tepatnya di Jl Wates–Purworejo km.10,3 Dusun Kaliwangan Kidul, Desa Temon Kulon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, DIY. Puskesmas Temon I mempunyai wilayah kerja seluas 13,677 km², yang meliputi 8 Desa dan memiliki 50 Dusun yaitu :

- 1) Desa Plumbon : 10 dusun
- 2) Desa Kedundang : 6 dusun
- 3) Desa Demen : 7 dusun
- 4) Desa Kulur : 7 dusun
- 5) Desa Kaligintung : 5 dusun
- 6) Desa Kalidengen : 3 dusun
- 7) Desa Temon Wetan : 7 dusun
- 8) Desa TemonKulon : 5 dusun

Batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Temon I adalah :

- Batas utara : Wilayah Kecamatan Kokap
- Batas timur : Sungai Nagung Desa Tawang Sari Kec Pengasih dan Desa Sogan Kecamatan Wates
- Batas selatan : Desa Glagah Kec Temon dan Desa Karangwuni kec. Wates
- Batas barat : Wilayah Pusk Temon II Desa Kebonrejo Kec Temon

UPTD Puskesmas Temon I memiliki 3 Puskesmas Pembantu

- 1) Puskesmas Pembantu Kulur

2) Puskesmas Pembantu Kedundang

3) Puskesmas Pembantu Plumbon

UPTD Puskesmas Temon I memiliki 2 Poskesdes :

1) Poskesdes Desa Kulur

2) Poskesdes Desa Temon Wetan

Rawat Inap UPTD Puskesmas Temon I memiliki 20 tempat tidur terdiri :

1) Bangsal Dewasa / Anak : 17 tempat tidur

2) Bangsal Paska Bersalin : 3 tempat tidur

UPTD Puskesmas Temon I mempunyai 8 (delapan) desa binaan yaitu :

1) Desa Kulur

2) Desa Kedundang

3) Desa Demen

4) Desa Kulur

5) Desa Kaligintung

6) Desa Kalidengen

7) Desa Temon Wetan

8) Desa Temon Kulon.

Dari 8 desa tersebut dibagi lagi menjadi 50 dusun, 85 Rukun Warga (RW) dan 218 Rukun Tetangga (RT). Pada tahun 2017 jumlah penduduk tercatat sebanyak 15.713 jiwa, terdiri dari 7.752 laki-laki dan 7.961 perempuan. Berikut ini gambaran distribusi penduduk menurut jenis kelamin per desa pada tahun 2017.

b. Visi, Misi dan Tujuan Puskesmas Temon I :

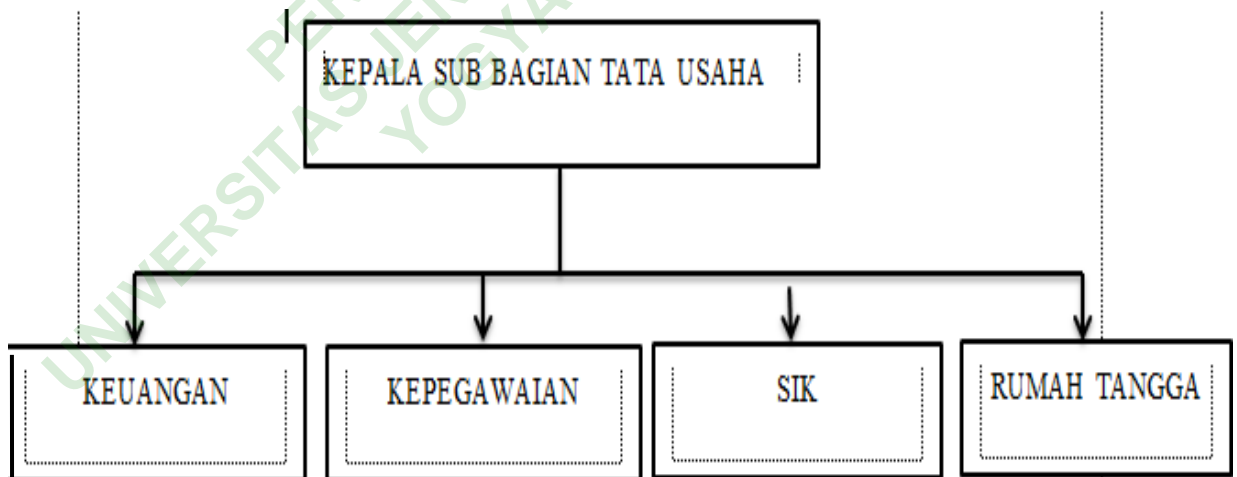
1) Visi

Terwujudnya Pelayanan Prima yang Bermutu, menuju kecamatan sehat.

2) Misi

a) Meningkatkan Kuliatas Sumber Daya Manusia.

- b) Memberikan Pelayanan yang Bermutu, bagi Masyarakat Temon dan sekitarnya.
 - c) Mendorong Kemandirian dengan Meningkatkan Peranserta Masyarakat dan lintas sektor menuju hidup sehat.
- 3) Tujuan
- a) Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat
 - b) Mampu menjajangkau pelayanan kesehatan yang bermutu.
 - c) Hidup dalam lingkungan sehat.
 - d) Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.
- 4) Motto
- Kesehatan Anda Adalah Kebahagiaan Kami
- c. Struktur Organisasi bagian Tata Usaha Puskesmas Temon I Kulon Progo



Gambar 4.1 Struktur Bagian Tata Usaha Puskesmas Temon I Kulon Progo
 Sumber: hasil observasi di Puskesmas Temon I Kulon Progo

d. Jenis-Jenis Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Temon I Kulon Progo

1) Rawat Jalan

a) Poli BP umum

- (1) Kesehatan umum
- (2) Kesehatan haji
- (3) Pembuatan surat keterangan sehat, surat keterangan tidak buta warna, surat keterangan kehamilan

b) Poli gigi mulut

- (1) Penambalan dan pencabutan gigi
- (2) Penambalan light curing
- (3) Perawatan gigi

c) Poli KIA/ KB/ Imunisasi

- (1) Pemeriksaan kesehatan ibu hamil
- (2) Pemeriksaan IVA
- (3) Pemeriksaan ibu nivas dan neonatal
- (4) Pelayanan kesehatan reproduksi
- (5) Konsultasi KIA

d) Poli MTBS dan Imunisasi

e) Konsultasi

- (1) Gizi
- (2) Menyusui
- (3) kesehatan lingkungan
- (4) berhenti merokok
- (5) kesehatan jiwa
- (6) kesehatan reproduksi
- (7) HIV/AIDS

2) Pelayanan Gawat Darurat

a) Dokter dan Perawat

3) Pelayanan Rawat Inap

a) Bangsal anak : 6 tempat tidur

b) Bangsal laki-laki : 7 tempat tidur

- c) Bangsal perempuan : 7 tempat tidur
- 4) Pelayanan Penunjang
 - a) Laboratorium
 - b) Layanan ambulance rujukan
- 5) Fasilitas Rujukan
 - a) RSUD Rizki Amalia
 - b) RSUD Wates
 - c) PKU Muhammadiyah Yogyakarta
 - d) RSUD Nyi Ageng Serang
 - e) RSUD Purworejo
 - f) RSJ Grhasia

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

2. Jumlah Tenaga dan Kualifikasi pendidikan Sumber daya manusia rekam medis di Puskesmas Temon I Kulon Progo

Berdasarkan hasil observasi di puskesmas temon I kulon progo tentang jumlah tenaga dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga dan Kualifikasi Pendidikan Sdm Rekam Medis

No	Nama Petugas	Pendidikan
1.	Koordinator Rekam Medis	D-3 Rekam Medis, S1. Kom
2.	Petugas Rekam Medis	SLTA
3.	Petugas Rekam Medis	SLTA

Sumber: Observasi di Puskesmas Temon I Kulon Progo

Berdasarkan table diatas jumlah SDM rekam medis di Puskesmas Temon I Kulon Progo berjumlah 3 orang, kualifikasi pendidikan petugas rekam medis di Puskesmas Temon I Kulon Progo yaitu 1 orang D3 Rekam Medis dan 2 orang SLTA.

Kemudian peneliti telah melakukan wawancara kepada 3 petugas rekam medis yang bersedia menjadi responden dan triangulasi,

3. Perhitungan kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Temon I Kulon Progo

a. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Berdasarkan hasil observasi menetapkan fasyankes dan jenis SDM dapat dilihat dari struktur organisasi bagian tata usaha Puskesmas Temon I Kulon Progo, sesuai dengan hasil observasi berikut ini :

Tabel 4.2 Fasyankes dan Jenis SDM

No	Fasyankes	Kelompok SDM		Jenis SDM
1	Puskesmas Temon I Kulon Progo	Tata Usaha	1	Keuangan
			2	Kepegawaian
			3	SIK
			4	Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua responden bahwa rekam medis termasuk dalam bagian tata usaha.berikut hasil wawancara dengan responden A

Rekam medis ya pelayanan ,dibagian sik kan itu to rekam medis gak ada unitnya jadi Cuma dipelayanan kalo disini

Responden A

Berikut ini merupakan wawancara dengan Responden B

Unitnya puskesmas ya di pendaftaran pelayanannya, pak ### penanggung jawabnya disini,

Responden B

Pernyataan responden tersebut diperkuat oleh triangulasi sumber :

Rekam medis dipelayanan, strukturnya di SIK itu penanggung jawabnya Pak ###. Lebih ke Manajemen.

Triangulasi Sumber

b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden A dan B bahwa waktu kerja yang ada tidak cukup untuk melakukan kegiatan pokok rekam medis :

Belum cukup, tapi ya dicukupi cukupkan tugas e kan banyak yang diluar tugas pokok juga dek, merangkap semua pekerjaan,

Responden A

Berikut ini merupakan wawancara dengan Responden B

Sebenarnya ya belum cukup disini saya juga sebagai pembantu di pelayanan, merangkap pekerjaannya, jabatan sebenarnya sebagai bendahara penerima, tapi juga di sini.

Responden B

Berikut ini merupakan pernyataan hasil wawancara dengan Triangulasi sumber :

Dicukupkan, dibantu petugas lain, saling bantu di pelayanan.

Triangulasi Sumber

1) Penentuan hari kerja tersedia (A)

Tabel 4.3 Hari Kerja Tersedia tahun 2017

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Hari Kerja Tersedia
1	Januari	31	5	26
2	Februari	28	4	24
3	Maret	31	4	27
4	April	30	5	25
5	Mei	31	4	27
6	Juni	30	4	26
7	Juli	31	5	26
8	Agustus	31	4	27
9	September	30	4	26
10	Oktober	31	5	26
11	November	30	4	26
12	Desember	31	5	26
	Jumlah	365	53	312

Jumlah hari kerja dihitung dari jumlah hari dalam satu tahun dikurangi dengan jumlah hari minggu yang ada dalam satu tahun, sehingga didapatkan 6 hari kerja/minggu, 52 minggu/tahun, 312 hari/tahun. Hal ini ditetapkan sesuai dengan SK yang diturunkan dari bupati ke puskesmas.

2) Cuti Pegawai

Berdasarkan data di bagian kepegawaian dan wawancara dengan petugas rekam medis setiap pegawai dalam 1 Tahun diberikan cuti tahunan selama 12 hari/tahun.

3) Libur Nasional

Berdasarkan observasi dan wawancara libur nasional dalam 1 tahun (kalender) 19 hari/tahun.

Tabel 4.4 Libur Bersama

NO.	TANGGAL	HARI	KETERANGAN
1.	1 Januari	Minggu	Tahun Baru 2017 Masehi
2.	28 Januari	Sabtu	Tahun Baru Imlek 2568 kongziil
3.	28 Maret	Selasa	Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1939
4.	14 April	Jumat	Wafat Isa Al-Masih
5.	24 april	Senin	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
6.	1 Mei	Senin	Hari Buruh Nasional
7.	11 Mei	Kamis	Hari Raya Waisak 2560
8.	25 Mei	Kamis	Kenaikan Isa Al-Masih
9.	1 Juni	Kamis	Hari Lahir Pancasila
10.	25-26 Juni	Ahad-Senin	Hari Raya Idul Adha 1438 Hijriyah
11.	17 Agustus	Kamis	Hari Kemerdekaan RI
12.	1 September	Jumat	Hari Raya Idul Adha 1438 H
13.	21 September	Kamis	Tahun Baru Islam 1439 H
14.	1 Desember	Jumat	Maulid Nabi Muhammad SAW
15.	25 Desember	Senin	Hari Raya Natal

Tabel 4.5 Cuti Bersama

NO.	TANGGAL	HARI	KETERANGAN
1.	27 Juni	Senin	Hari Raya Idul Fitri 1437 Hijriyah
2.	28 Juni	Selasa	Hari Raya Idul Fitri 1437 Hijriyah
3.	29 Juni	Jumat	Hari Raya Idul Fitri 1437 Hijriyah
4.	26 Desember	Selasa	Cuti Bersama Hari Raya Natal

4) Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dipuskesmas temon 1 Kulon Progo setiap tahunnya belum pasti diadakan pelatihan, tetapi rata rata dilakukan 1 kali/tahun

5) Absen/ketidakhadiran (Sakit,izin,dll)

Berdasarkan wawancara di Puskesmas Temon I kulon Progo dengan semua responden untuk absen ijin,sakit,dll yaitu rata rata 3 hari/tahun.

6) Waktu Kerja (dalam 1 minggu)

Berdasarkan wawancara dengan responden jam kerja di Puskesmas Temon I Kulon Progo waktu yang ditetapkan

adalah 6 jam/hari. Waktu kerjanya Senin-Kamis pukul 07.30-14.30, hari jumat pukul 07.30-11.30, hari sabtu 07.30-13.00.

7) Jam Kerja Efektif (JKE)

Berdasarkan hasil wawancara untuk jam kerja efektif sudah ditetapkan oleh peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 tahun 2011 diambil dari 75% waktu kerja tersedia

Tabel 4.6 Menetapkan WKT dalam satu tahun

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	6 hr kerja/mg	52 (mg)	312	hr/th
2	B	Cuti Pegawai	Peraturan Kepegawaian		12	hr/th
3	C	Libur Nasional	Dalam 1 th (kalender)		19	hr/th
4	D	Mengikuti pelatihan	Rata-rata dalam 1 th		1	hr/th
5	E	Absen (sakit, dll)	Puskesmas Temon I Kulon Progo		3	hr/th
6	F	Waktu Kerja (dalam 1 mg)	Puskesmas Temon I Kulon Progo		38	jam/mg
7	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	$75\% \times 37,5 \text{ jam}$	28,125	jam/mg
8	WK	Waktu Kerja (hr)	6 hr kerja/mg	$E7 / 6$	4,687	jam/hr
9	WKT	Waktu Kerja Tersedia (hr)	6 hr kerja/mg	$E1 - (E2 + E3 + E4 + E5)$	275	hr/th
Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam jam)					1200	Jam/th
Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam menit)					72000	Mnt/th

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden A dan Responde B waktu kerja yang ada telah dirasa belum cukup tapi dicukupi cukupkan untuk menyelesaikan tugasnya, karena petugas rekam medis harus menambah jam kerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan yang belum terselesaikan.

c. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Berdasarkan observasi menetapkan komponen beban kerja adalah uraian tugas yang dilakukan oleh petugas rekam medis sesuai tugas pokoknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden dalam mengerjakan uraian tugas sudah sesuai dengan SK. Berikut hasil wawancara mengenai uraian tugas atau komponen beban kerja di puskesmas temon I kulon Progo :

Uraian tugas ya dek, o sesuai dek ning yo kui ada tugas liyane

Responden A

Berikut ini merupakan wawancara dengan Responden B

Udah, sudah sesuai yang saya kerjakan.

Responden B

Berikut ini merupakan pernyataan hasil wawancara dengan Triangulasi sumber :

Semua pekerjaan sesuai SK mba, ada juga tugas tambahan

Triangulasi Sumber

Komponen beban kerja dan norma waktu SIK (Rekam Medis)

Tabel 4.7. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu SIK

Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja (Kegiatan)		Norma Waktu	Satuan
Tugas Pokok SIK (rekam medis)	1	Mendaftar pasien	5	Menit/pasien
	2	Mengambil rekam medis	1	Menit/pasien
	3	Entri data ke IHIS	2	Menit/pasien
	4	Mengantar rekam medis ke poli	1	Menit/berkas
	5	Mengembalikan / menyimpan rekam medis	1	Menit/berkas
	6	Mengambil rekam medis ke poli	1	Menit/berkas
	7	Assembling/menyusun rekam medis sesuai dengan tanggal berkunjung	3	Menit/dokumen
	8	Melakukan pencatatan dan pelaporan	30	Menit/laporan
	9	Menyusun draf laporan kegiatan	120	Menit/laporan
	10	Mengolah data kegiatan puskesmas menjadi informasi	60	Menit/laporan
Tugas Penunjang	1	PISPK	180	Menit/ bln
	2	Rapat Bulanan	90	Menit/ bln

d. Menghitung Standar Beban Kerja

Standar beban kerja adalah volume/ kuantitas beban kerja petugas rekam medis selama 1 tahun. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (rata-rata waktu atau norma waktu) dan waktu kerja tersedia yang sudah ditetapkan.

	Waktu Kerja Tersedia
Standar Beban Kerja =	Norma waktu kegiatan per pokok

Tabel 4.8 Standar Beban Kerja

Jenis Tugas	Kegiatan		Norma Waktu (mnt)	Satuan (menit/pasien, berkas)	WKT (mnt)	SBK (5)/ (3)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
Tugas Pokok SIK (rekam medis)	1	Mendaftar pasien	5	Menit/pasien	72000	14.400
	2	Mengambil rekam medis	1	Menit/pasien	72000	72000
	3	Entri data ke IHIS	2	Menit/pasien	72000	36000
	4	Mengantar rekam medis ke poli	1	Menit/berkas	72000	72000
	5	Mengembalikan / menyimpan rekam medis	1	Menit/berkas	72000	72000
	6	Mengambil rekam medis ke poli	1	Menit/berkas	72000	72000
	7	Assembling/menyusun rekam medis sesuai dengan tanggal berkunjung	3	Menit/dokumen	72000	24000
	8	Melakukan pencatatan dan pelaporan	30	Menit/laporan	72000	2400
	9	Menyusun draf laporan kegiatan	120	Menit/laporan	72000	600
	10	Mengolah data kegiatan puskesmas menjadi informasi	60	Menit/laporan	72000	1200

Jadi berdasarkan perhitungan dengan Metode AbkKes jumlah standar beban kerja SIK (rekam medis) yaitu 366.600 Menit. Untuk pelaporan menggunakan validasi data sekunder karena pada saat penelitian tidak melakukan pelaporan.

e. Menghitung standar kegiatan penunjang

Tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM.

Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester).

Standar Tugas Penunjang adalah suatu nilai yang merupakan pengali terhadap kebutuhan SDMK tugas pokok.

Tabel 4.9 Menetapkan Standar Tugas Penunjang SIK (rekam medis)

Jenis Tugas	Kegiatan		Rata-rata waktu	Satuan	Waktu Keg (mnt/th)	WKT (mnt/th)	FTP %
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)= $\frac{5}{6} \times 100$
Tugas Penunjang	1	PISPK	180	Menit/bln	2160	72000	3
	2	Rapat bulanan	90	Menit/Bln	1080	72000	0,015
Faktor tugas penunjang dalam %							3,015
Standar Tugas Penunjang (STP) = $(1 - FTP/100)$							0,96

Berdasarkan hasil perhitungan standar tugas penunjang SIK (rekam medis) Jumlah waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dihitung dalam satu tahun. Perhitungan FTP diperoleh dari waktu kegiatan per tahun dibagi dengan WKT per tahun kemudian dikalikan dengan 100 karena FTP berbentuk %. adalah 0,96

f. Menghitung kebutuhan fasyankes

Tabel 4.10 Perhitungan Kebutuhan SDMK (SIK)

Jenis Tugas	Kegiatan		Capaian (1th)	SBK	Kebutuhan SDMK
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)=3/4
Tugas Pokok SIK	1	Mendaftar pasien	38682	14.400	2,68
	2	Mengambil rekam medis	37577	72000	0,52
	3	Entri data ke IHIS	38682	36000	1,07
	4	Mengantar rekam medis ke poli	38682	72000	0,53
	5	Mengembalikan / menyimpan rekam medis	38682	72000	0,53
	6	Mengambil rekam medis ke poli	38682	72000	0,53

Lanjutan

	Kegiatan	Capaian (1th)	SBK	Kebutuha n SDM
	(2)	(3)	(4)	(5)=3/4
7	Assembling/menyusun rekam medis sesuai dengan tanggal berkunjung	38682	24000	1,61
8	Melakukan pencatatan dan pelaporan	110	2400	0,04
9	Menyusun draf laporan kegiatan	110	600	0,18
10	Mengolah data kegiatan puskesmas menjadi informasi	40	1200	0,03
JKT = Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok (SIK)				7,72
Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang (hasil dari langkah 5)			0,96
Total Kebutuhan SDM (SIK)			(JKT x STP)	7,42
Pembulatan				7

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM SIK (rekam medis) di Puskesmas Temon I Kulon Progo yaitu ada 7 orang.

B. Pembahasan

1. Jumlah Tenaga dan Kualifikasi pendidikan Sumber daya manusia rekam medis di Puskesmas Temon I Kulon Progo

Menurut Permenkes 55 Tahun 2013 tentang standar profesi perekam medis yaitu batasan kemampuan minimal harus dimiliki/dikuasai oleh Perekam Medis untuk dapat melaksanakan pekerjaan perekam medis dan informasi kesehatan secara professional yang diatur oleh organisasi profesi.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian dan observasi di Puskesmas Temon I kulon Progo jumlah petugas rekam medis ada 3 orang berlatar belakang D3 Rekam Medis dan 2 orang SLTA

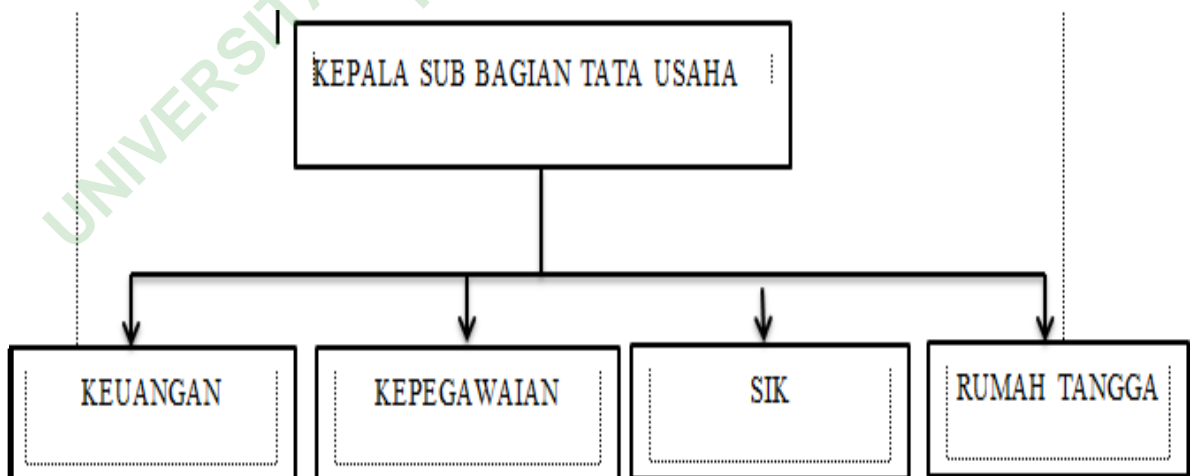
2. Perhitungan kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Temon I Kulon Progo

a. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Menurut permenkes nomor 75 tahun 2014 bahwa organisasi puskesmas disusun oleh dinas kesehatan kabupaten/ kota berdasarkan kategori, upaya kesehatan dan beban kerja puskesmas. pola struktur organisasi puskesmas yang dapat dipergunakan sebagai acuan meliputi :

- 1) Kepala puskesmas
- 2) Unit tata usaha yang bertanggungjawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengolahan:
 - 1) Pengolahan data dan informasi, perencanaan dan penilaian (SP2TP)
 - 2) Keuangan
 - 3) Kepegawaian dan umum

Unit kerja yang di teliti adalah rekam medis yang masuk ke bagian SIK berikut struktur organisasi bagian tata usaha di Puskesmas Temon I Kulon Progo



rekam medis masuk ke bagian SIK di Puskesmas Temon I Kulon Progo masuk dalam bagian kepala sub bagian tata usaha dan ada empat bagian yaitu dari Keuangan, Kepegawaian, SIK, dan Rumah Tangga

b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Dalam Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 telah ditentukan jam kerja instansi pemerintah 37 jam 30 menit per minggu, baik untuk yang 5 (lima) hari kerja ataupun yang 6 (enam) hari kerja sesuai dengan yang ditetapkan Kepala Daerah masing-masing hasil penelitian dan observasi di Puskesmas Temon I kulon Progo dalam satu minggu melaksanakan 6 hari kerja. Jam kerja karyawan dimulai senin-kamis pukul 07.30 wib – 14.30 wib, jumat pukul 07.30-11.30 wib, sabtu pukul 07.30- 13.00 wib. Petugas di Puskesmas Temon I Kulon Progo libur di hari minggu dan libur nasional. Waktu kerja 1 tahun di Puskesmas Temon kulon Progo dibulatkan menjadi 1200 Jam atau 72000 menit/tahun.

c. Menetapkan Komponen Beban Kerja (Tugas Pokok, Tugas Penunjang, dan Uraian Tugas) dan Norma Waktu

Menurut Permenkes 33 tahun 2015 komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma Waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDM yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan.

Kebutuhan waktu untuk menyelesaikan kegiatan sangat bervariasi dan dipengaruhi standar pelayanan, standar operasional prosedur (SOP),

sarana dan prasarana pelayanan yang tersedia serta kompetensi SDM itu sendiri.

Di Puskesmas Temon I Kulon Progo untuk norma waktu tidak ada standar khusus atau SOP nya, norma waktu disesuaikan dengan rata-rata pelaksanaan per kegiatan pokok

d. Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Menurut Permenkes 33 tahun 2015 standar beban kerja (SBK) adalah volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan.

Dari perhitungan Waktu Kerja Tersedia, Standar beban kerja SIK (rekam medis) di Puskesmas Temon I Kulon Progo yaitu 366.600 menit

e. Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Menurut Permenkes 33 tahun 2015 faktor tugas penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Standar Tugas Penunjang adalah suatu nilai yang merupakan pengali terhadap kebutuhan SDM tugas pokok.

Dari perhitungan FTP sebesar 3,015% dan STP sebesar 0.96 yang nantinya dapat digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan SDM dilangkah terakhir.

f. Menghitung Kebutuhan SDM

Menurut Permenkes No. 33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, Kebutuhan SDM dihitung dari capaian 1 tahun yaitu data capaian tugas pokok selama kurun waktu satu tahun dibagi dengan Standar Beban Kerja (SBK) dan dikalikan STP (Standar Tugas Penunjang).

Total SDMK rekam medis di Puskesmas Temon I Kulon Progo yang didapatkan dari hasil perhitungan langkah ke enam dibulatkan dan menjadi sebesar 7 orang SDMK , untuk saat ini jumlah SDMK terdapat di Puskesmas Temon I Kulon Progo adalah 3 orang petugas sehingga masih membutuhkan 4 orang lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan peneliti yaitu sulit untuk mencari referensi penelitian dengan judul yang hampir mirip dan metode abkkes metode baru.
2. Keterbatasan waktu penelitian sehingga membutuhkan waktu lebih untuk observasi.
3. Pada waktu penelitian ada data sekunder yang diambil pada hasil pelaporan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA